

USULAN

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PENGEMBANGAN KANTIN SEHAT (*THAYYIB*) DAN HALAL MELALUI
PENYUSUNAN PETUNJUK TEKNIS DAN PRAKTIK UNTUK AKADEMISI (GURU
DAN DOSEN)**

Oleh :

**Chica Riska Ashari, M.Si (0327069301/Ketua)
Nursyifa Rahma Maulida, S.Gz, M.Si (0312029003/ Anggota)
Haris Muzakir, SE, M.K.K.K (0331078305/ Anggota)
Putri Salma Wulandari (2005025224/ Mahasiswa)
Agnes Ardelia Devina (2005015018/ Mahasiswa)**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

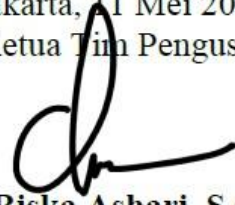
-
1. Judul : Pengembangan Kantin Sehat (*Thayyib*) melalui Penyusunan Petunjuk Teknis dan Praktik untuk Akademisi (Guru dan Dosen)
 2. Mitra Program PKM : SD Al-Kautsar Lampung
 3. Jenis Mitra : Non-Produktif
 4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si
 - b. NIDN : 0327069301
 - c. Program Studi/Fakultas : Gizi/FIKes
 - d. Bidang Keahlian : Gizi Komunitas
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jalan Letnan Arsyad Utara No 22, RT 04, RW 16, Kayuringin Jaya, Bekasi Selatan, Kota Bekasi
 - f. No Handphone : 082395927566
 - g. E-mail : chica@uhamka.ac.id
 5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 2 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Nursyifa Rahma Maulida, S.Gz, M.Gizi / Gizi
 - c. Nama Anggota II/bidang keahlian : Haris Muzakir, M.K.K.K. / Kesehatan Masyarakat
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
 1. Putri Salma Wulandari / 2005025224
 2. Agnes Ardelia Devina / 2005015018
 6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Rajabasa / Rajabasa
 - b. Kabupaten / Kota : Kota Bandar Lampung
 - c. Provinsi : Lampung
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 206,97 km
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Soekarno Hatta
 7. Jangka waktu pelaksanaan : 6 Bulan
 8. Biaya Total : Rp. 7.000.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 5.000.000
 - b. Sumber lain (mitra dan mandiri tim) : Rp. 2.000.000

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Imas Arumsari, S.Gz, M.Sc
NIDN. 0313039202

Jakarta, 11 Mei 2023
Ketua Tim Pengusul



Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si
NIDN. 0327069301

Dekan



Ony Linda, SKM, M.Kes
NIDN. 0330107403

Ketua LPPM UHAMKA



Dhuhaqon Amirullah, M.Pd
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99, Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401700, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

99

Nomor : 1394/H.04.02/2023
Tanggal : 1 Mei 2023

Pada hari ini Senin Tanggal Satu Mei Dua Ribu Dua Tiga (1-05-2023) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. **Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.** bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. **Chica Riska Ashari S.Gz, M.Si** bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PENGEMBANGAN KANTIN SEHAT (THAYYIB) DAN HALAL MELALUI PENYUSUNAN PETUNJUK TEKNIS DAN PRAKTIK UNTUK AKADEMISI (GURU DAN DOSEN)*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 5.000.000(Lima Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.000.000 (Tiga Juta Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp2.000.000 (Dua Juta Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id

3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.

5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 29 Juli 2023.

6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


PIHAK PERTAMA
Dr. Gatot Amirullah, M.Pd


Chica Riska Ashari S.Gz, M.Si

Mengetahui,
Wakil Rektor II,

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

ABSTRAK

Konsumsi pangan yang aman, cukup, dan seimbang diperlukan oleh anak karena saat ini berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Anak sekolah seperempat waktunya dihabiskan di sekolah. Hal inilah yang menyebabkan adanya keinginan untuk mengkonsumsi jajanan di lingkungan sekolah karena sebagian besar waktu mereka berada di sekolah. Namun, jajanan atau makanan yang ada di lingkungan sekolah terkadang tidak menjamin kebersihan dan kandungan gizi yang ada pada jajanan tersebut (Syarifuddin, 2022). Selain itu, makanan jajanan yang ditawarkan di sekolah-sekolah semakin beragam. Perkembangan tersebut dapat mendorong kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan pada anak sekolah, terutama pada jeda jam istirahat. Kondisi di lapangan, masih banyak anak yang belum memiliki kebiasaan mengonsumsi jajanan sehat.

Aspek negatif makanan jajanan yaitu bila dikonsumsi berlebihan dapat menyebabkan terjadinya kelebihan asupan energi. Sebuah studi di Amerika Serikat menunjukkan bahwa anak mengonsumsi lebih dari sepertiga kebutuhan kalori sehari yang berasal dari makanan jajanan jenis *fast food* dan *soft drink*, sehingga berkontribusi meningkatkan asupan yang melebihi kebutuhan dan menyebabkan obesitas.

Masalah lain pada makanan jajanan berkaitan dengan tingkat keamanannya. Penyalahgunaan bahan kimia berbahaya atau penambahan bahan tambahan pangan yang tidak tepat oleh produsen pangan merupakan contoh rendahnya tingkat pengetahuan produsen mengenai keamanan makanan jajanan yang diproduksi. Ketidaktahuan produsen mengenai penyalahgunaan tersebut dan praktik higiene yang masih rendah merupakan faktor utama penyebab masalah keamanan makanan jajanan.

Keamanan pangan jajanan anak sekolah, membutuhkan penanganan serius. Salah satu bentuk usaha menangani permasalahan makanan yang dikonsumsi oleh siswa di sekolah seluruh Indonesia adalah dengan pengawasan makanan jajanan anak, penyebab dominan kasus anak yang keracunan di sekolah adalah makanan yang dijual oleh pedagang jajanan tidak higienis dalam memenuhi standar kebersihan dan kesehatan. Lemahnya pengawasan jajanan berdampak buruk bagi kesehatan siswa, yang berdampak tidak baik bagi kesehatan tubuhnya dimasa mendatang (Setyawan, 2014). Salah satu upaya dalam pengawasan keamanan jajanan anak sekolah yaitu dengan Kerjasama antara *The Southeast Asian Ministers of Education Organization Region Center for Food and Nutrition* (SEAMEO RECFON) berupa pelaksanaan program *Nutrition Goes to School* (NGTS) dengan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta.

Kerjasama ini dilakukan sejak tahun 2020. Salah satu bentuk implementasi MoU ini adalah dengan melaksanakan kolaborasi kegiatan dari SEAMEO RECFON berupa pelaksanaan program *Nutrition Goes to School* (NGTS) yang merupakan salah satu upaya untuk membentuk sekolah sehat. Di bawah bimbingan dari tim NGTS, guru dan murid dari sekolah terpilih memiliki tambahan wawasan terkait gizi, kebebasan untuk berinovasi, belajar mandiri, dan kreatif. Salah satu sekolah terpilih untuk menjalin kerjasama ini yaitu SD AL-Kautsar Lampung. Namun demikian, belum ada petunjuk teknis (juknis) sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan – kegiatan untuk mewujudkan kerjasama ini. Untuk itu, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan untuk Menyusun juknis sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan – kegiatan untuk mewujudkan kerjasama tersebut.

Kata Kunci: Anak sekolah, Kantin, Halal, P, Sehat, Sekolah

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah SAW, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dengan judul “PENGEMBANGAN KANTIN SEHAT (*THAYYIB*) DAN HALAL MELALUI PENYUSUNAN PETUNJUK TEKNIS DAN PRAKTIK UNTUK AKADEMISI (GURU DAN DOSEN)”. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan perwujudan salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah yang wajib dilakukan oleh dosen, termasuk kami dosen dari Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
2. Dekan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
3. Ketua Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.
4. Tim NGTS dari SEAMEO RECFON.
5. Kepala Sekolah beserta jajarannya di SD Al-Kautsar Lampung.
6. Berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPM ini.

Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan. Namun demikian, besar harapan kami semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat.

Jakarta, 20 Maret 2023

Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM)
Ketua,

Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si
NIDN. 0327069301

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT	ii
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	iv
ABSTRAK.....	E
ror! Bookmark not defined.	
PRAKATA	E
ror! Bookmark not defined.	
DAFTAR	
ISI.....	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR	
TABEL	Error!
Bookmark not defined.	
DAFTAR	
LAMPIRAN	Error!
Bookmark not defined.	
BAB 1.	
PENDAHULUAN	Error!
Bookmark not defined.	
1.1	Analisis
Situasi.....	Error!
Bookmark not defined.	
1.1 Analisis Situasi	2
BAB 2. TUJUAN DAN	
SASARAN	Error! Bookmark not
defined.	
BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH	
DILAKUKAN	Error! Bookmark not defined.
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI	17
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG	
DAN TINDAK LANJUT	17
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	17
DAFTAR	
PUSTAKA	Error!
Bookmark not defined.	
LAMPIRAN	Er
ror! Bookmark not defined.	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran.....	5
Tabel 2. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	8
Tabel 3. Evaluasi Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM).....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).....	16
Lampiran 2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan.....	18
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya	20
Lampiran 4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)	21
Lampiran 5. Draft publikasi di media cetak/daring... ..	28
Lampiran 6. HKI, publikasi, <i>leaflet</i> , dan produk lainnya	30
Lampiran 7. Foto Dokumentasi kegiatan... ..	31
Lampiran 8. Daftar Peserta	32
Lampiran 9. Surat Mitra	33

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kebutuhan akan pangan merupakan hak dasar manusia termasuk keamanan pangan yang merupakan salah satu unsur dari ketahanan pangan menurut UU No. 18/2012 tentang Pangan. Ketahanan Pangan yaitu kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Anak usia sekolah merupakan aset penerus bangsa yang harus diperhatikan kesehatannya. Tumbuh-kembangnya yang optimal tergantung pada pemberian zat gizi dengan kualitas dan kuantitas yang baik dan benar (Judawarto 2010) yang diperoleh dari makanan dan minuman yang mereka konsumsi sehari-hari. Makanan yang dikonsumsi berhubungan dengan ketersediaan dan preferensi (kesukaan) yang dimiliki (Ashari dkk 2021).

Konsumsi pangan yang aman, cukup, dan seimbang diperlukan oleh anak karena saat ini berada dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Anak sekolah seperempat waktunya dihabiskan di sekolah. Hal inilah yang menyebabkan adanya keinginan untuk mengonsumsi jajanan di lingkungan sekolah karena sebagian besar waktu mereka berada di sekolah. Namun, jajanan atau makanan yang ada di lingkungan sekolah terkadang tidak menjamin kebersihan dan kandungan gizi yang ada pada jajanan tersebut (Syarifuddin, 2022). Selain itu, makanan jajanan yang ditawarkan di sekolah-sekolah semakin beragam. Perkembangan tersebut dapat mendorong kebiasaan mengonsumsi makanan jajanan pada anak sekolah, terutama pada jeda jam istirahat. Kondisi di lapangan, masih banyak anak yang belum memiliki kebiasaan mengonsumsi jajanan sehat (Anto, 2017).

Aspek negatif makanan jajanan yaitu bila dikonsumsi berlebihan dapat menyebabkan terjadinya kelebihan asupan energi. Sebuah studi di Amerika Serikat menunjukkan bahwa anak mengonsumsi lebih dari sepertiga kebutuhan kalori sehari yang berasal dari makanan jajanan jenis *fast food* dan *soft drink*, sehingga berkontribusi meningkatkan asupan yang melebihi kebutuhan dan menyebabkan obesitas (Safriana, 2012).

Masalah lain pada makanan jajanan berkaitan dengan tingkat keamanannya. Penyalahgunaan bahan kimia berbahaya atau penambahan bahan tambahan pangan yang tidak tepat oleh produsen pangan merupakan contoh rendahnya tingkat pengetahuan produsen mengenai keamanan makanan jajanan yang diproduksi. Ketidaktahuan produsen mengenai penyalahgunaan tersebut dan praktik higiene yang masih rendah merupakan faktor utama penyebab masalah keamanan makanan jajanan (BPOM, 2007).

Menurut data Kejadian Luar Biasa (KLB) keracunan pangan yang dihimpun oleh Direktorat Surveilans dan Penyuluhan Keamanan Pangan-BPOM RI dari Balai Besar/Balai POM di seluruh Indonesia pada tahun 2008–2010 menunjukkan bahwa 17,26- 25,15% kasus terjadi di lingkungan sekolah dengan kelompok tertinggi siswa sekolah dasar. Hal ini didukung oleh data KLB keracunan pangan BPOM RI yang menunjukkan bahwa sebesar 78,57% kejadian tersebut dialami oleh kelompok anak sekolah dasar. Bahan Tambahan Pangan (BTP) dalam jajanan sekolah telah melebihi batas aman serta cemaran mikrobiologi. Berdasarkan pengambilan sampel pangan jajanan anak sekolah yang dilakukan di 6 ibu kota provinsi (Jakarta, Serang, Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya), ditemukan 72,08% positif mengandung zat berbahaya (Rifka, 2015).

Penelitian mengenai jajanan anak sekolah yang dilaksanakan di 6 kota (Jakarta, Serang, Bandung, Semarang, Yogyakarta, dan Surabaya) ditemukan 72% positif mengandung zat berbahaya. Sebanyak 45% jajanan anak sekolah terkontaminasi *Escherichia coli* pada makanan dan minuman yang ada di sekolah, sebanyak 47,8% kebersihan pedagang tidak baik, sebanyak 62,5% memiliki sanitasi buruk dari segi peralatan. Hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Semarang menunjukkan 72,7% makanan jajanan berisiko tinggi mengandung bahaya, dan terdapat 35,9% siswa pernah sakit setelah mengonsumsi jajanan dan 42,3% siswa jarang mencuci tangan sebelum makan. Hasil uji pada Januari-Agustus 2014 di 23.500 sekolah dasar dan ibtidaiyah ditemukan hampir sepertiga jajanan anak sekolah terkontaminasi mikroba berbahaya dan terdapat bahan berbahaya dan bahan tambahan pangan yang tidak memenuhi syarat (Manalu & Suudi, 2017).

Keamanan pangan jajan anak sekolah, membutuhkan penanganan serius. Salah satu bentuk usaha menangani permasalahan ma-kanan yang dikonsumsi oleh siswa di sekolah seluruh Indonesia adalah dengan pengawasan makanan jajanan anak, penyebab dominan ka-sus anak yang keracunan di sekolah adalah ma-kanan yang dijual oleh pedagang jajanan tidak higeines dalam memenuhi standar kebersihan dan kesehatan. Lemahnya pengawasan jajanan berdampak buruk bagi kesehatan siswa, yang berdampak tidak baik bagi kesehatan tubuhnya dimasa mendatang (Setyawan, 2014). Salah satu upaya dalam pengawasan keamanan jajanan anak sekolah yaitu dengan Kerjasama antara *The Southeast Asian Ministers of Education Organization Region Center for Food and Nutrition* (SEAMEO RECFON) berupa pelaksanaan program *Nutrition Goes to School* (NGTS) dengan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta.

Kerjasama ini dilakukan sejak tahun 2020. Salah satu bentuk implementasi MoU ini adalah dengan melaksanakan kolaborasi kegiatan dari SEAMEO RECFON berupa pelaksanaan program *Nutrition Goes to School* (NGTS) yang merupakan salah satu upaya untuk membentuk sekolah sehat. Di bawah bimbingan dari tim NGTS, guru dan murid dari sekolah terpilih memiliki tambahan wawasan terkait gizi, kebebasan untuk berinovasi, belajar mandiri, dan kreatif. Salah satu sekolah terpilih untuk menjalin kerjasama ini yaitu SD AL-Kautsar Lampung. Namun demikian, belum ada petunjuk teknis (juknis) sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan – kegiatan untuk mewujudkan kerjasama ini. Untuk itu, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan untuk Menyusun juknis sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan – kegiatan untuk mewujudkan kerjasama tersebut.

1.2 Permasalahan Mitra

Makanan jajanan memegang peranan yang cukup penting dalam memberikan asupan energi dan zat gizi lain bagi anak-anak usia sekolah. Jajanan anak sekolah yang kurang terjamin kesehatannya dapat berpotensi menyebabkan keracunan, gangguan pencernaan dan jika berlangsung lama akan menyebabkan status gizi yang buruk dan menyebabkan prestasi anak sekolah menurun (Nurbiyati & Wibowo, 2014).

Jenis Jajanan yang berada di lingkungan sekolah seperti minuman, makanan, dan cemilan biasanya dikonsumsi pada jam istirahat atau pada saat pulang sekolah. Keamanan pada jajanan ini masih rendah dan juga terkadang menjadi masalah, sehingga diperlukan perhatian dari pihak sekolah dan orang tua untuk menjamin keamanan jajanan (Syarifuddin dkk, 2022).

Jajanan sekolah yang ada dilingkungan sekolah pada saat ini semakin beranekaragam dari mulai jajanan tradisional sampai jajanan modern yang pada akhirnya menarik para siswa untuk mengkonsumsi jajanan tersebut dan juga memiliki efek negatif bagi kesehatan anak sekolah. Hasil penelitian juga didapatkan bahwa terdapat 35% kasus dengan gangguan pencernaan dan keracunan disekolah yang disebabkan makanan yang di jajakan disekolah tidak memenuhi standar kebersihan dan kesehatan (Nurleny dkk, 2020).

Sekarang ini kondisi yang terjadi pada kelompok anak-anak mengalami berbagai permasalahan yang terpaut dengan gizi, baik masalah kekurangan gizi maupun kelebihan gizi. Informasi yang diperoleh dari Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2010 di dapatkan prevalensi tingkatan status gizi anak usia 6-12 tahun dengan kategori kurus 4.6%, kurus 7.6%, normal 78.6%, dan gemuk 9.2%. kemudian tingkatan status gizi anak dengan kategori stunting (sangat pendek 15.1%, pendek 20%, dan normal 64.5%.

Survei BPOM tahun 2018 dengan skala nasional tentang Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) menunjukkan bahwa sebanyak 55% sekolah telah memiliki peraturan tentang PJAS dan sebanyak 42% sekolah tidak memiliki peraturan tentang PJAS. Sebanyak 95% peraturan tersebut dikeluarkan oleh sekolah dan sisanya dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan maupun Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota. Sebanyak 68,4% mengatur mengenai siswa, 65,7% mengatur tentang penjaja PJAS dan 57% mengatur tentang kantin sekolah. sebesar 80% anak sekolah mengkonsumsi makanan jajanan di lingkungan sekolah baik dari penjaja maupun dari kantin sekolah dengan frekuensi makanan ringan lebih dari 11 kali perminggu (66%) (BPOM 2018).

Sejak tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA (UHAMKA) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan *The Southeast Asian Ministers of Education Organization Region Center for Food and Nutrition* (SEAMEO RECFON). Salah satu bentuk implementasi MoU ini adalah dengan melaksanakan kolaborasi kegiatan dari SEAMEO RECFON berupa pelaksanaan program *Nutrition Goes to School* (NGTS) yang merupakan salah satu upaya untuk membentuk sekolah sehat. Di bawah bimbingan dari tim NGTS, guru dan murid dari sekolah terpilih memiliki tambahan wawasan terkait gizi, kebebasan untuk berinovasi, belajar mandiri, dan kreatif. Salah satu sekolah terpilih untuk menjalin kerjasama ini yaitu SD AL-Kautsar Lampung.

Permasalahannya yaitu belum ada petunjuk teknis (juknis) sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan – kegiatan untuk mewujudkan kerjasama ini. Untuk itu, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan untuk Menyusun juknis sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan – kegiatan untuk mewujudkan kerjasama tersebut.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

Layanan kantin atau kafetaria merupakan salah satu bentuk layanan khusus menyediakan makanan dan minuman yang dibutuhkan siswa atau personil sekolah. Kantin sekolah juga diartikan bangunan yang berada di sekolah maupun perguruan tinggi, yang menyediakan makanan dan atau minuman untuk siswa yang dilayani oleh petugas kantin. Kantin sekolah merupakan salah satu upaya penyelenggaraan makanan diluar lingkungan keluarga, konsumen dari kantin sekolah terdiri dari murid-murid sekolah yang sedang belajar disekolah-sekolah tersebut.

Fungsi dan tujuan kantin sekolah adalah memenuhi jajanan yang bergizi dan sehat bagi siswa, makanan sehat dan bergizi tidak terlepas dari dari proses pengolahan dan penyajian. Sanitasi hendaknya berfungsi dengan baik,tersedianyasumber air bersih yang memenuhi syarat kesehatan untuk mengolah makanan. Kantin sekolah merupakan situasi yang paling baik dalam memberi contoh tata kehidupan yang nyata bagi siswa sehingga dalam menyelenggarakan atau mendirikan kantin sekolah hendaknya mengacu kepada prinsip-prinsip kantin yang sehat fan halal.

BPOM telah mengeluarkan program untuk sekolah-sekolah yang berkomitmen dalam menjaga keamanan pangan di kantin sekolah yaitu dengan memberikan penghargaan kepada mereka. Penghargaan ini diberikan kepada kantin sekolah telah menerapkan prinsip dasar keamanan pangan meliputi higeine pengolah pangan, penanganan dan penyimpanan pangan, pengendalian hama, sanitasi tempat, dan peralatan. Penghargaan ini disebut Piagam Bintang Satu keamanan pangan. Sebenarnya SD Al-Kautsar Lampung telah mendapatkan Piagam Bintang Satu dari BPOM ini.

Sejak tahun 2020 Universitas Muhammadiyah Prof. DR HAMKA (UHAMKA) menandatangani nota kesepahaman (MoU) dengan *The Southeast Asian Ministers of Education Organization Region Center for Food and Nutrition* (SEAMEO RECFON). Salah satu bentuk

implementasi MoU ini adalah dengan melaksanakan kolaborasi kegiatan dari SEAMEO RECFON berupa pelaksanaan program *Nutrition Goes to School* (NGTS) yang merupakan salah satu upaya untuk membentuk sekolah sehat. Di bawah bimbingan dari tim NGTS, guru dan murid dari sekolah terpilih memiliki tambahan wawasan terkait gizi, kebebasan untuk berinovasi, belajar mandiri, dan kreatif. Salah satu sekolah terpilih untuk menjalin kerjasama ini yaitu SD AL-Kautsar Lampung.

Namun demikian, belum ada petunjuk teknis (juknis) sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan – kegiatan untuk mewujudkan kerjasama ini. Untuk itu, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan untuk Menyusun juknis sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan – kegiatan untuk mewujudkan kerjasama tersebut.

Solusi dari permasalahan yang diungkapkan oleh mitra tersebut yaitu dengan melakukan program pendampingan ini dilakukan melalui kegiatan *Brainstorming* serta Diskusi Kelompok Terpimpin (*Focus Group Discussion/FGD*) dengan merumuskan dan membuat komitmen dan manajemen sekolah yang baik. Komitmen terhadap terwujudnya Kantin Sehat sangat diperlukan karena dengan demikian akan tersedia kewenangan yang kuat dalam pengelolaan kantin dalam membantu menjamin tercapainya tujuan Kantin Sehat. Sekolah perlu menunjukkan komitmen dalam menyediakan makanan yang sehat bagi warga sekolah. Tidak hanya sehat tetapi juga halal sesuai dengan nilai keislaman yang diterapkan di lingkungan sekolah.

Target yang harus dicapai setelah melakukan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berdasarkan hal tersebut di atas yaitu:

1. Terbentuknya tim yang bertanggungjawab dalam penyusunan juknis.
2. Terbentuknya tim yang bertanggungjawab dalam mengawasi mutu pangan jajanan termasuk di kantin sekolah yang akan membantu menjamin ketersediaan pangan yang aman.
3. Surat Tugas dari Kepala Sekolah bagi anggota tim yang bertanggungjawab dalam implementasi juknis.
4. Dilakukannya kegiatan sosialisasi juknis.
5. Penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sesuai dengan juknis.

Kegiatan tersebut di atas, kami jabarkan dalam bentuk tabel dengan menampilkan luaran yang akan kami capai untuk program ini sebagai berikut.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prosiding jurnal Nasional	Ada
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repocitory PT	Ada
3	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya)	Tidak ada
4	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen)	Ada
5	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ada
Luaran Tambahan		
1	Publikaasi di jurnal internasional	Tidak Ada
2	Jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang	Ada
3	Inovasi baru TTG	Tidak ada
4	Hak kekayaan intelektual (Paten, Paten Sederhana, Paten Cipta, Merek Dagang, Rahasia Dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu)	Ada
5	Buku ber ISBN	Tidak ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Metode pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini yaitu:

1. Tahap Perencanaan Program

Tahap ini diawali dengan melakukan diskusi dengan tim untuk menentukan program yang akan dilakukan. Setelah disepakati program yang akan dilakukan, tim membuat proposal pengabdian dan mengajukannya kepada LPPM UHAMKA. Kemudian tim menyiapkan administrasi yang diperlukan untuk pelaksanaan program pengabdian seperti surat izin kegiatan dan surat pernyataan kesediaan mitra sambil menunggu proses revisi/perbaikan proposal selesai. Selanjutnya, tim pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan kunjungan awal di lokasi tempat kegiatan akan dilaksanakan dengan mengidentifikasi kesiapan sekolah, kondisi awal, melakukan perumusan dengan mitra terkait program yang akan berjalan.

2. Tahap Pra-Pelaksanaan Program

Pada tahap ini, tim melakukan koordinasi dengan Mitra yaitu SD Al-Kautsar Lampung untuk mempersiapkan studi pendahuluan sebelum pelaksanaan kegiatan intervensi. Selain itu, tim juga melakukan pembuatan kuesioner *pretest* dan *posttest* yang akan dibagikan melalui *online platform* untuk dapat mengukur perubahan pengetahuan sebelum dan setelah pelaksanaan program intervensi. Program yang dilakukan berupa

penyuluhan dan pelatihan dengan pemaparan materi oleh narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terdiri dari 3 kegiatan, yaitu Diskusi Kelompok Terpimpin (*Focus Group Discussion/FGD*), Pembuatan Ringkasan Juknis, dan Sosialisasi Juknis. Rincian kegiatan PKM akan dijelaskan pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Kegiatan	Durasi Pelaksanaan	Bentuk Kegiatan	Pelaksana
Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan diskusi dan <i>brainstorming</i> perencanaan kegiatan	1 hari	Diskusi dengan Tim PKM	Tim PKM dan Mitra
Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan FGD untuk mempersiapkan bahan Juknis	2 minggu	FGD bersama beberapa kelompok: 1. Kepala Sekolah dan Guru 2. Dosen	Tim PKM dan Mitra
Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) menyusun bahan Juknis	2 bulan	Menganalisis hasil FGD dan mempersiapkan bahan kajian	Tim PKM dan Mitra
Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan sosialisasi Juknis kepada warga sekolah tentang kantin (<i>thayyib</i>) sehat dan halal	3 hari	Sosialisasi serta memberikan informasi mengenai Juknis kegiatan	Tim PKM, Mitra, dan Warga Sekolah

Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan diskusi mengenai Rencana Tindak Lanjut (RTL) kegiatan sesuai dengan Juknis	3 hari	Diskusi bersama beberapa kelompok: 1. Kepala Sekolah dan Guru 2. Dosen	Ketua dan Anggota
Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) membuat laporan	2 minggu	Diskusi dengan Tim PKM	Ketua dan Anggota

4. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

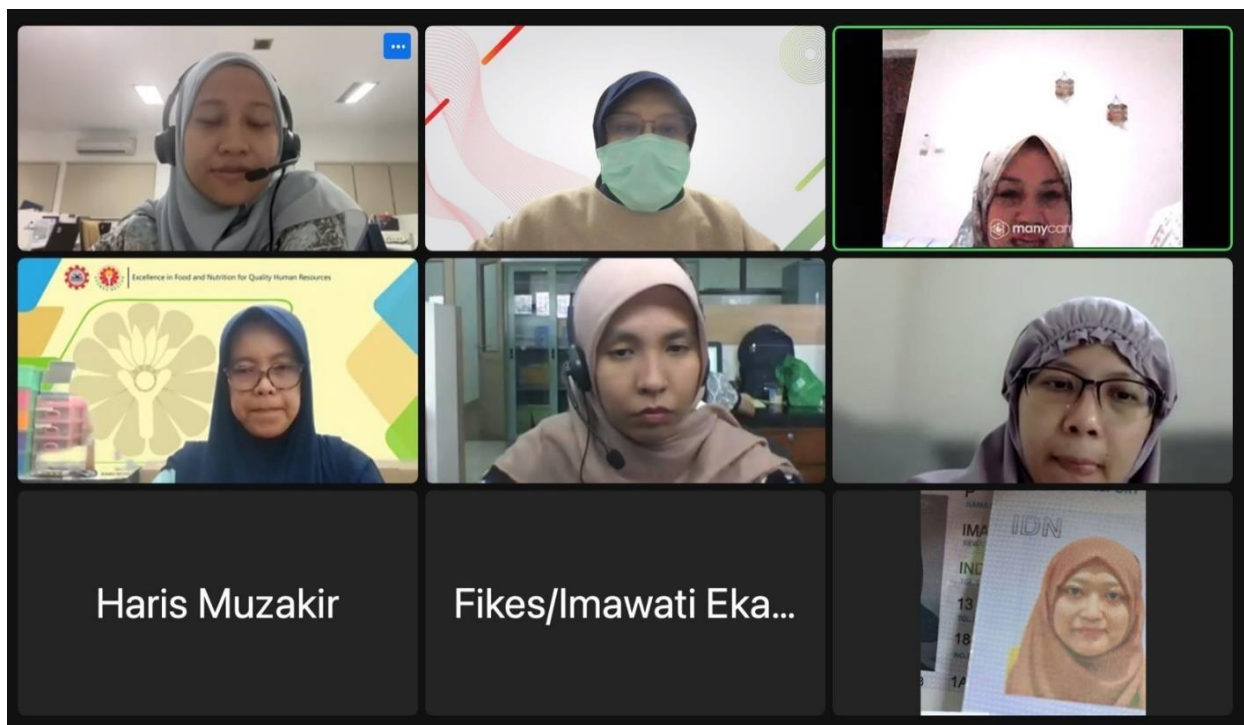
Tabel 3. Evaluasi Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM)

Kegiatan	Bentuk Evaluasi	Pelaksana
Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan diskusi dan <i>brainstorming</i> perencanaan kegiatan	Kehadiran pemangku kepentingan dan notulensi	Tim PKM dan Mitra
Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan FGD untuk mempersiapkan bahan Juknis	Kehadiran perwakilan peserta dari yang ditentukan	Tim PKM dan Mitra
Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) menyusun bahan Juknis	Adanya bahan kebijakan dan modul	Tim PKM dan Mitra
Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan sosialisasi Juknis kepada warga sekolah tentang kantin (<i>thayyib</i>) sehat dan halal	Uji Modul	Tim PKM, Mitra, dan Warga Sekolah
Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan diskusi mengenai Rencana Tindak Lanjut (RTL) kegiatan sesuai dengan Juknis	Kehadiran pemangku kepentingan dan notulensi	Ketua dan Anggota

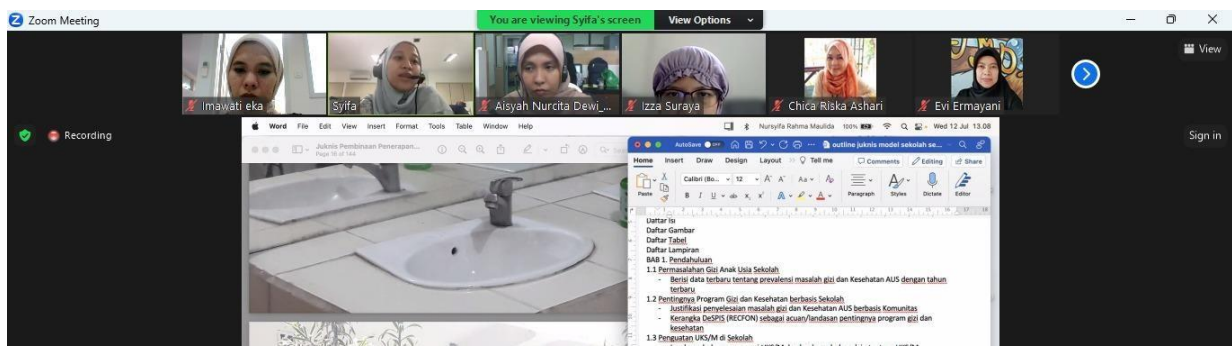
Keberlanjutan setelah program PKM ini selesai yaitu diharapkan sekolah – sekolah yang termasuk dalam program *Nutrition Goes to School* (NGTS) dapat menerapkan kantin sehat (thayyyib) dan halal sesuai dengan Juknis yang telah disusun.

Pelaksanaan kegiatan ini telah dilakukan yaitu Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan diskusi dan *brainstorming* perencanaan kegiatan, Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan FGD untuk mempersiapkan bahan Juknis dan Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) menyusun bahan Juknis. Kegiatan ini kami lakukan bersama tim dari SD Al-Kautsar Lampung dan Tim NGTS dari Seameo Recfon yang dilakukan secara daring.

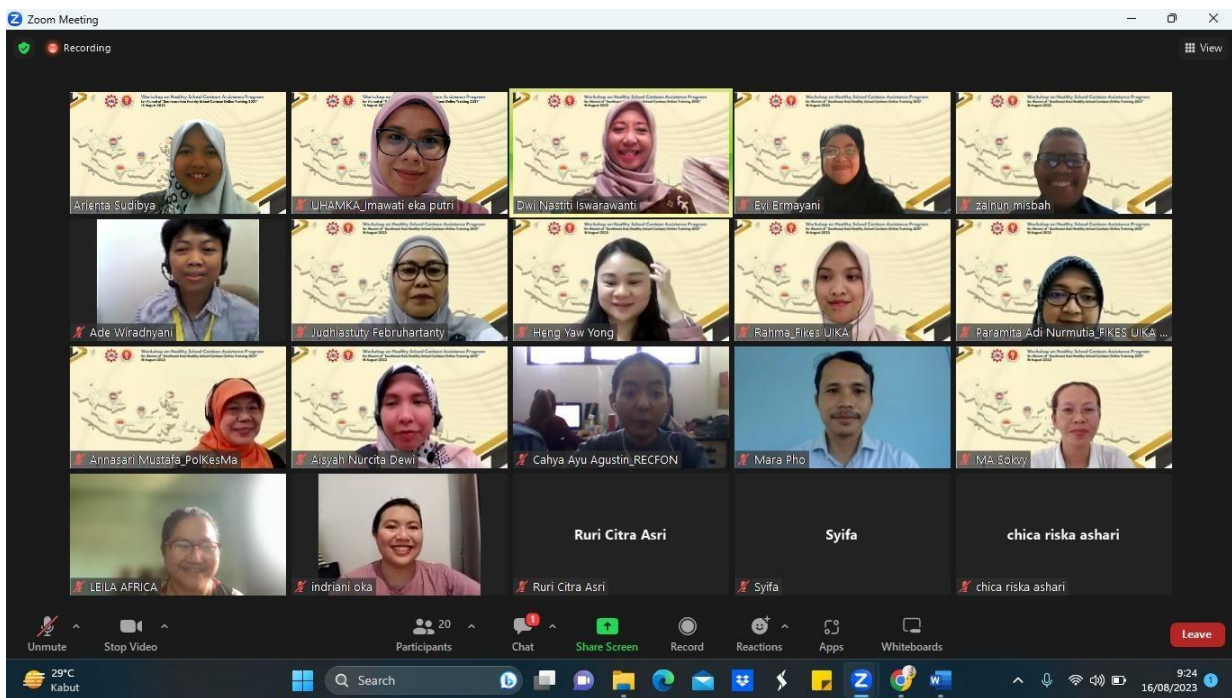
Setelah draft Juknis selesai, kemudian kegiatan ini dilanjutkan dengan Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan sosialisasi Juknis sekaligus melakukan diskusi mengenai Rencana Tindak Lanjut (RTL) kegiatan sesuai dengan Juknis.



Gambar 1. Tim Program Kemitraan Masyarakat(PKM) melakukan diskusi dan *brainstorming* perencanaan kegiatan



Gambar 2. Masyarakat(PKM) melakukan FGD untuk mempersiapkan bahan Juknis dan Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) menyusun bahan Juknis



Gambar 3. Tim Program Kemitraan Masyarakat (PKM) melakukan sosialisasi Juknis sekaligus melakukan diskusi mengenai Rencana Tindak Lanjut (RTL) kegiatan sesuai dengan Juknis.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI

1. Adanya bahan kebijakandan modul yang telah disusun bersama.
2. Status capaian artikel di jurnal/forum ilmiah.

Status capaian artikel dari kegiatan ini yaitu sedang dibuat dan akan dimasukkan ke dalam jurnal <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/ardimas>.

3. Status capaian di media massa.

Status capaian media massa dari kegiatan ini yaitu kegiatan ini sudah di *publish* di media *online* <https://www.koranmu.com/> dengan link <https://www.koranmu.com/2023/03/pengabdian-masyarakat-kantin-halal-di.html>.

4. Status capaian pada video, dan luaran tambahan yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

Status capaian video dari kegiatan ini yaitu video masih sementara dalam pembuatan.

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Kendala yang kami alami yaitu Agak rumit untuk menyesuaikan waktu dalam pelaksanaan kegiatan ini bersama mitra dan pihak terkait lainnya. Namun, semua kendala tersebut dapat teratasi karena komitmen dan dukungan yang luar biasa dari tim mitra. Tindak lanjut dari kegiatan ini yaitu sosialisasi Juknis dan mengontrol agar mitra yang sudah bekerjasama agar tetap mematuhi juknis.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yaitu kegiatan ini berjalan dengan lancar.

6.2 Saran yaitu diperlukan kajian lebih dalam lagi untuk mempermantab juknis yang telah disusun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, Sudarman, S., Yetti, E. R., & Manggabarani, S. (2017). The Effect of Counseling to Modification the Lifestyle on Prevention of Obesity in Adolescents. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 7(2).
- Ashari CR, Alita D, Safitri DE. (2021). Perbedaan Komponen Ketahanan Pangan pada Mahasiswa Gizi Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Dunia Gizi*. 4(2): 42 – 50.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan [BPOM]. 2007. Jajanan Anak sekolah. Sistem Keamanan Pangan Terpadu. BPOM. Jakarta: BPOM.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan [BPOM]. 2018. Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah. BPOM. Jakarta: BPOM.
- Judawarto W. 2010. Antisipasi Perilaku Makan Anak Sekolah. Badan Litbang Kementerian Kesehatan. Jakarta: Badan Litbang Kementerian Kesehatan.
- Manalu, H. S. P., & Suudi, A. (2017). Kajian Implementasi Pembinaan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) untuk Meningkatkan Keamanan Pangan: Peran Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kota. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 26(4), 249–256.
- Nurbiyati, T., & Wibowo, A. H. (2014). Pentingnya Memilih Jajanan Sehat. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 192–196.
- Nurleny, Andika, M., Kontesa, M., Yazia, V., & Hidayatul, H. (2020). Jurnal Abdimas Saintika. *Jurnal Abdimas Saintika*, 2(2).
- Rifka, T. (2015). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Jajanan Aman Dengan Perilaku Mimili Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Cipayung* (Skripsi). Depok: Universitas Indonesia.
- Safriana. (2012). *Perilaku memilih jajanan pada siswa sekolah dasar di SDN Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar* (Skripsi). Jakarta: FKM UI.
- Setyawan, T. (2014). Satu Persepsi Pengawasan Jajanan Makanan Sehat di Sekolah. Di akses tanggal 11 Mei 2023. <http://www.kpai.go.id/artikel/satu-persepsi-pengawasan-jajananmakanan-sehat-di-sekolah/>.
- Syarifuddin S, Ponseng NA, Latu S, Ningsih NA. 2022. Edukasi Jajanan Sehat pada Anak Usia Sekolah. *SELAPARANG*. 6(1): 316 – 320.
- Wahyusa AF, Suranadi L, Irianto, Chandradewi AASP. 2020. Jenis dan Zat Gizi Pangan Jajanan Anak Sekolah Di Kantin Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Prima (Prime Nutrition Journal)*. 5(2): 103 – 111.

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G)

1. Honorarium				
Honor	Honor/jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Total Honor
Ketua	40,000	3	8	960,000
Anggota 1	30,000	2	6	360,000
Anggota 2	30,000	2	6	360,000
Subtotal (Rp)				1,680,000
2. Pembelian Bahan Habis Pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Total biaya
Tinta Printer	ATK	1 botol	200,000	200,000
Kertas A4	ATK	1 rim	50,000	60,000
Proposal kegiatan	Proposal	3 buah	10,000	30,000
Laporan kegiatan	Laporan	4 buah	32,500	130,000
Biaya Publikasi ilmiah	Publikasi	1 paket	500,000	500,000
Doorprize	ATK	8 paket	100,000	800,000
Biaya berita koran	Publikasi	1 paket	100,000	100,000
Biaya HKI	Publikasi	1 paket	600,000	600,000
Subtotal (Rp)				2,420,000
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Total biaya
Transport perizinan	Izin penelitian	1 kali	100,000	100,000
Transport mahasiswa	Pelaksanaan	2 orang	100,000	200,000
Subtotal (Rp)				300,000
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	Harga satuan (Rp)	Total biaya sewa
Narasumber	Pelaksanaan	3 orang	500,000	1,500,000
Ruangan	Pelaksanaan	1 kali	500,000	500,000
Sewa Kamera XLR dan Penunjangnya	Pelaksanaan	6 Hari	100,000	600,000

Subtotal (Rp)	2,600,000
TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SELURUHNYA (Rp)	7,000,000

Total anggaran biaya yang dibutuhkan pada kegiatan PKM ini yaitu sebesar Rp. 7.000.000 dengan rincian yang berasal dari LPPM UHAMKA sebesar Rp. 5.000.000 dan dari sumber lain (mitra dan mandiri tim) sebesar Rp. 2.000.000.

2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

OUTLINE DAFTAR ISI PETUJUK TEKNIS PELAKSANAAN PROGRAM GIZI DAN KESEHATAN BERBASIS SEKOLAH

Kata Pengantar

Kata Sambutan

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB 1. Pendahuluan

1.1 Permasalahan Gizi Anak Usia Sekolah

- Berisi data terbaru tentang prevalensi masalah gizi dan Kesehatan AUS dengan tahun terbaru

1.2 Pentingnya Program Gizi dan Kesehatan berbasis Sekolah

- Justifikasi penyelesaian masalah gizi dan Kesehatan AUS berbasis Komunitas
- Kerangka DeSPIS (RECFON) sebagai acuan/landasan pentingnya program gizi dan kesehatan

1.3 Penguatan UKS/M di Sekolah: Penjelasan pada tupoksi UKS pada hal-hal lainnya yang terkait sekolah (missal: pada Level UKS)

- Landasan hukum mengenai UKS/M dan landasan hukum lain tentang UKS/M
- Fungsi TRIAS UKS/M dalam Upaya Penyelesaian Masalah Gizi pada AUS
- Fungsi TRIAS UKS/M dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar

BAB 2. Sekolah/Madrasah Sehat Islami

2.1 Tujuan

- Tujuan umum dan khusus dari adanya juknis

2.2 Sasaran

- Sasaran langsung (Akademisi dan Guru) dan sasaran tidak langsung (Warga sekolah, stakeholder lain)

2.3 Model Sekolah Sehat Islami

- Penjelasan mengenai konsep/model sekolah sehat islami (terintegrasi AIKA)

2.4 Tahapan Pembentukan Model Sekolah Sehat Islami

- Manajemen Program dan Pendanaan (Tahap Persiapan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi)
- Format/template dokumentasi dalam tahap pembentukan

BAB 3. Pelaksanaan Model Sekolah Sehat Islami

3.1 Asesmen/Pemetaan Sekolah

- Guru sekolah/akademisi pendamping dapat melakukan asesmen/pemetaan sekolah untuk melihat kebutuhan sekolah dan kegiatan yang dapat dilakukan
- Bentuk pengmas dan pelaksanaan oleh guru/sekolah apakah..
 - o Orientasi umum (pengenalan konsep, manajemen, dan kegiatan sekolah/madrasah sehat islami)
 - o Orientasi khusus (peingkatan kapasitas pada warga sekolah)

3.2 Komponen Model Sekolah Sehat Islami

Tabel 1. Kegiatan UKS/M Berdasarkan Tingkatan Satuan Pendidikan

Trias UKS/M	Kegiatan	Satuan Pendidikan			
		PAUD (TK/RA/BA)	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA
Pendidikan Kesehatan	Literasi kesehatan	√	√	√	√
	Pendidikan gizi	√	√	√	√
	Kebersihan diri	√	√	√	√
	Pembiasaan aktivitas fisik	√	√	√	√
	Pendidikan kesehatan reproduksi	√	√	√	√
	Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)	√	√	√	√
	Pembinaan kader kesehatan sekolah/madrasah	√	√	√	√
Pelayanan Kesehatan	Pemeriksaan Kesehatan				
	- Penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala	-	√	√	√
	- Deteksi dini tumbuh kembang	√	√	√	√
	Imunisasi	√	√	√	√
	Suplementasi Vitamin A	√	-	-	-
	Pemberian tablet tambah darah bagi peserta didik putri	-	-	√	√
	Pemberian obat cacung	√	√	-	-
P3K dan P3P	√	√	√	√	
Konseling	√	√	√	√	
Pembinaan Lingkungan Sehat	Pengelolaan sanitasi sekolah	√	√	√	√
	Pemanfaatan pekarangan sekolah/madrasah	√	√	√	√
	Pemberantasan sarang nyamuk	√	√	√	√
	Pembinaan kantin dan PKL sekitar sekolah	√	√	√	√
	Penerapan kawasan tanpa rokok, Napza, kekerasan dan pornografi	√	√	√	√

Harus didiskusikan bentuk seperti apa yang berbeda untuk menjadi petunjuk teknis

3.3 Edukasi Gizi dan Kesehatan

- Buat contoh jadwal edukasi gizi

3.4 Aktivitas Fisik

3.5 Kebun Sekolah

3.6 Kesehatan Reproduksi (perilaku menyimpang remaja, kekerasan, pornografi, dll)

3.7 PHBS

3.8 Kawasan Tanpa Rokok

3.9 Kantin Sehat Halal Sekolah

BAB 4. Praktik Baik Pelaksanaan Model Sekolah Sehat Islami

4.1 Contoh Praktik Baik Edukasi Gizi dan Kesehatan di Sekolah Binaan

4.2 Contoh Praktik Baik Aktivitas Fisik di Sekolah Binaan

4.3 Contoh Praktik Baik Kebun Sekolah di Sekolah Binaan

4.4 Contoh Praktik Baik Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Binaan

4.5 Contoh Praktik Baik Kantin Sehat Halal di Sekolah Binaan

4.6 Contoh Praktik Baik Pencegahan Perilaku Berisiko pada Remaja (Kesehatan Reproduksi

3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	Chica Riska Ashari	Ketua	Gizi	Gizi
2	Nursyifa Rahma Maulida	Anggota 1	Gizi	Gizi
3	Haris Muzakir	Anggota 2	Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat

4. Artikel ilmiah (draf, status submission atau reprint dll.)

OUTLINE DAFTAR ISI PETUJUK TEKNIS PELAKSANAAN PROGRAM GIZI DAN KESEHATAN BERBASIS SEKOLAH

Kata Pengantar

Kata Sambutan

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

BAB 1. Pendahuluan

1.4 Permasalahan Gizi Anak Usia Sekolah

- Berisi data terbaru tentang prevalensi masalah gizi dan Kesehatan AUS dengan tahun terbaru

1.5 Pentingnya Program Gizi dan Kesehatan berbasis Sekolah

- Justifikasi penyelesaian masalah gizi dan Kesehatan AUS berbasis Komunitas
- Kerangka DeSPIS (RECFON) sebagai acuan/landasan pentingnya program gizi dan kesehatan

1.6 Penguatan UKS/M di Sekolah: Penjelasan pada tupoksi UKS pada hal-hal lainnya yang terkait sekolah (missal: pada Level UKS)

- Landasan hukum mengenai UKS/M dan landasan hukum lain tentang UKS/M
- Fungsi TRIAS UKS/M dalam Upaya Penyelesaian Masalah Gizi pada AUS
- Fungsi TRIAS UKS/M dalam meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar

BAB 2. Sekolah/Madrasah Sehat Islami

2.5 Tujuan

- Tujuan umum dan khusus dari adanya juknis

2.6 Sasaran

- Sasaran langsung (Akademisi dan Guru) dan sasaran tidak langsung (Warga sekolah, stakeholder lain)

2.7 Model Sekolah Sehat Islami

- Penjelasan mengenai konsep/model sekolah sehat islami (terintegrasi AIKA)

2.8 Tahapan Pembentukan Model Sekolah Sehat Islami

- Manajemen Program dan Pendanaan (Tahap Persiapan, Pelaksanaan, Monitoring dan Evaluasi)
- Format/template dokumentasi dalam tahap pembentukan

BAB 3. Pelaksanaan Model Sekolah Sehat Islami

3.10 Asesmen/Pemetaan Sekolah

- Guru sekolah/akademisi pendamping dapat melakukan asesmen/pemetaan sekolah untuk melihat kebutuhan sekolah dan kegiatan yang dapat dilakukan
- Bentuk pengmas dan pelaksanaan oleh guru/sekolah apakah..
 - o Orientasi umum (pengenalan konsep, manajemen, dan kegiatan sekolah/madrasah sehat islami)
 - o Orientasi khusus (peingkatan kapasitas pada warga sekolah)

3.11 Komponen Model Sekolah Sehat Islami

Tabel 1. Kegiatan UKS/M Berdasarkan Tingkatan Satuan Pendidikan

Trias UKS/M	Kegiatan	Satuan Pendidikan			
		PAUD (TK/RA/BA)	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA
Pendidikan Kesehatan	Literasi kesehatan	√	√	√	√
	Pendidikan gizi	√	√	√	√
	Kebersihan diri	√	√	√	√
	Pembiasaan aktivitas fisik	√	√	√	√
	Pendidikan kesehatan reproduksi	√	√	√	√
	Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)	√	√	√	√
	Pembinaan kader kesehatan sekolah/madrasah	√	√	√	√
Pelayanan Kesehatan	Pemeriksaan Kesehatan				
	- Penjarangan kesehatan dan pemeriksaan berkala	-	√	√	√
	- Deteksi dini tumbuh kembang	√	√	√	√
	Imunisasi	√	√	√	√
	Suplementasi Vitamin A	√	-	-	-
	Pemberian tablet tambah darah bagi peserta didik putri	-	-	√	√
	Pemberian obat cacung	√	√	-	-
P3K dan P3P	√	√	√	√	
Konseling	√	√	√	√	
Pembinaan Lingkungan Sehat	Pengelolaan sanitasi sekolah	√	√	√	√
	Pemanfaatan pekarangan sekolah/madrasah	√	√	√	√
	Pemberantasan sarang nyamuk	√	√	√	√
	Pembinaan kantin dan PKL sekitar sekolah	√	√	√	√
	Penerapan kawasan tanpa rokok, Napza, kekerasan dan pornografi	√	√	√	√

Harus didiskusikan bentuk seperti apa yang berbeda untuk menjadi petunjuk teknis

3.12 Edukasi Gizi dan Kesehatan

- Buat contoh jadwal edukasi gizi

3.13 Aktivitas Fisik

3.14 Kebun Sekolah

3.15 Kesehatan Reproduksi (perilaku menyimpang remaja, kekerasan, pornografi, dll)

3.16 PHBS

3.17 Kawasan Tanpa Rokok

3.18 Kantin Sehat Halal Sekolah

BAB 4. Praktik Baik Pelaksanaan Model Sekolah Sehat Islami

4.1 Contoh Praktik Baik Edukasi Gizi dan Kesehatan di Sekolah Binaan

4.2 Contoh Praktik Baik Aktivitas Fisik di Sekolah Binaan

4.3 Contoh Praktik Baik Kebun Sekolah di Sekolah Binaan

4.4 Contoh Praktik Baik Kawasan Tanpa Rokok di Sekolah Binaan

4.5 Contoh Praktik Baik Kantin Sehat Halal di Sekolah Binaan

4.6 Contoh Praktik Baik Pencegahan Perilaku Berisiko pada Remaja (Kesehatan Reproduksi

5. Draft publikasi di media cetak/daring

PENGEMBANGAN KANTIN SEHAT (*THAYYIB*) DAN HALAL MELALUI PENYUSUNAN PETUNJUK TEKNIS DAN PRAKTIK UNTUK AKADEMISI (GURU DAN DOSEN)



Dosen FIKes Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA bekerja sama dengan *The Southeast Asian Ministers of Education Organization Region Center for Food and Nutrition* (SEAMEO RECFON) dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) telah melaksanakan diskusi penyusunan petunjuk teknis dan praktik akademisi khususnya guru dan dosen pada hari Rabu, 17 Juli 2023 melalui *Zoom Cloud Meetings*.

Kegiatan ini merupakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang dibuat dalam bentuk diskusi Pengembangan Kantin Sehat (*Thayyib*) dan Halal Melalui Penyusunan Petunjuk Teknis dan Praktik untuk Akademisi (Guru Dan Dosen). Kolaborasi kegiatan dengan SEAMEO RECFON berupa pelaksanaan program *Nutrition Goes to School* (NGTS) yang merupakan salah satu upaya untuk membentuk sekolah sehat. Di bawah bimbingan dari tim NGTS, guru dan murid dari sekolah terpilih memiliki tambahan wawasan terkait gizi, kebebasan untuk berinovasi, belajar mandiri, dan kreatif. Salah satu sekolah terpilih untuk menjalin kerjasama ini yaitu SD Al-Kautsar Lampung. Namun demikian, belum ada petunjuk teknis (juknis)

sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan kerja sama ini. Untuk itu, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dilakukan untuk Menyusun juknis sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan kerja sama tersebut.

Menurut Chica Riska Ashari, sebagai ketua pelaksana menyatakan bahwa kegiatan ini dilakukan untuk penanganan keamanan pangan jajanan anak sekolah. Penyebab dominan kasus anak yang keracunan di sekolah adalah makanan yang dijual oleh pedagang jajanan tidak higienis dalam memenuhi standar kebersihan dan Kesehatan. Maka dari itu, salah satu upaya dalam pengembangan kantin sehat diperlukan inovasi dalam Menyusun pedoman atau petunjuk teknis.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) terdiri dari 3 kegiatan, yaitu Diskusi Kelompok Terpimpin (*Focus Group Discussion/FGD*), Pembuatan Ringkasan Juknis, dan Sosialisasi Juknis. Peserta yang hadir terlihat sangat antusias yang terdiri dari Kepala Sekolah dan Guru, Dosen, Tim PKM, dan Mitra yang dibuktikan dengan keaktifan yang terjadi saat diskusi.

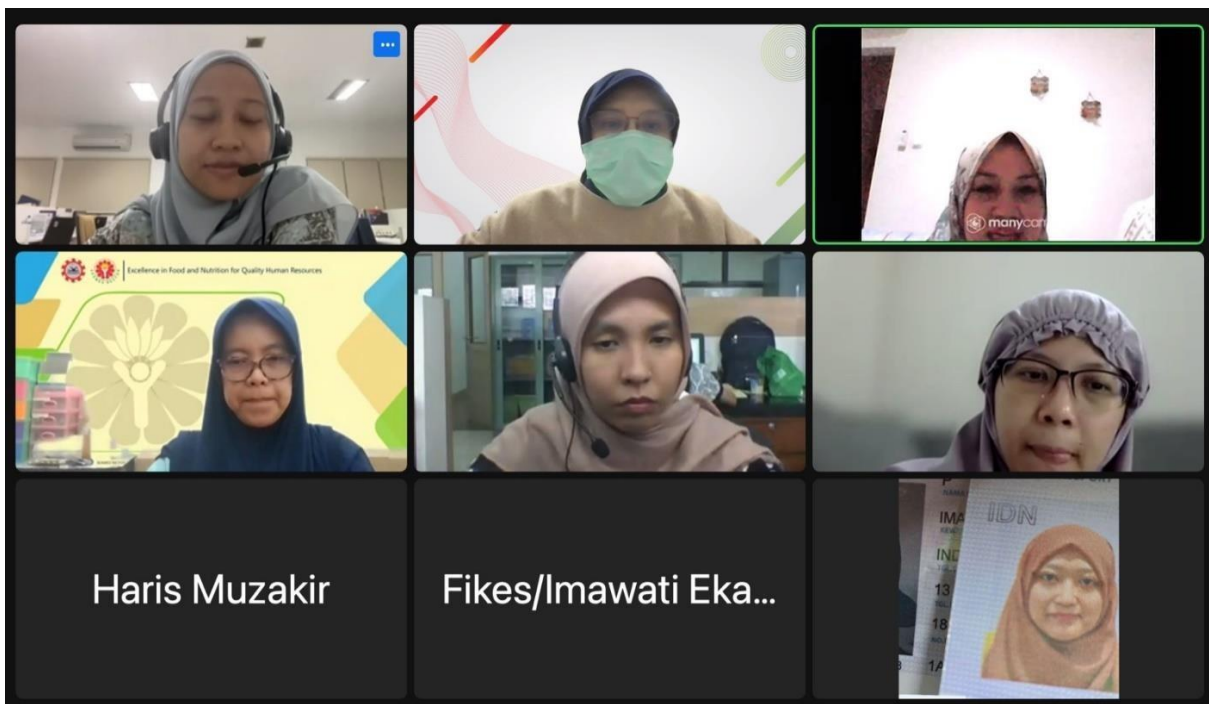
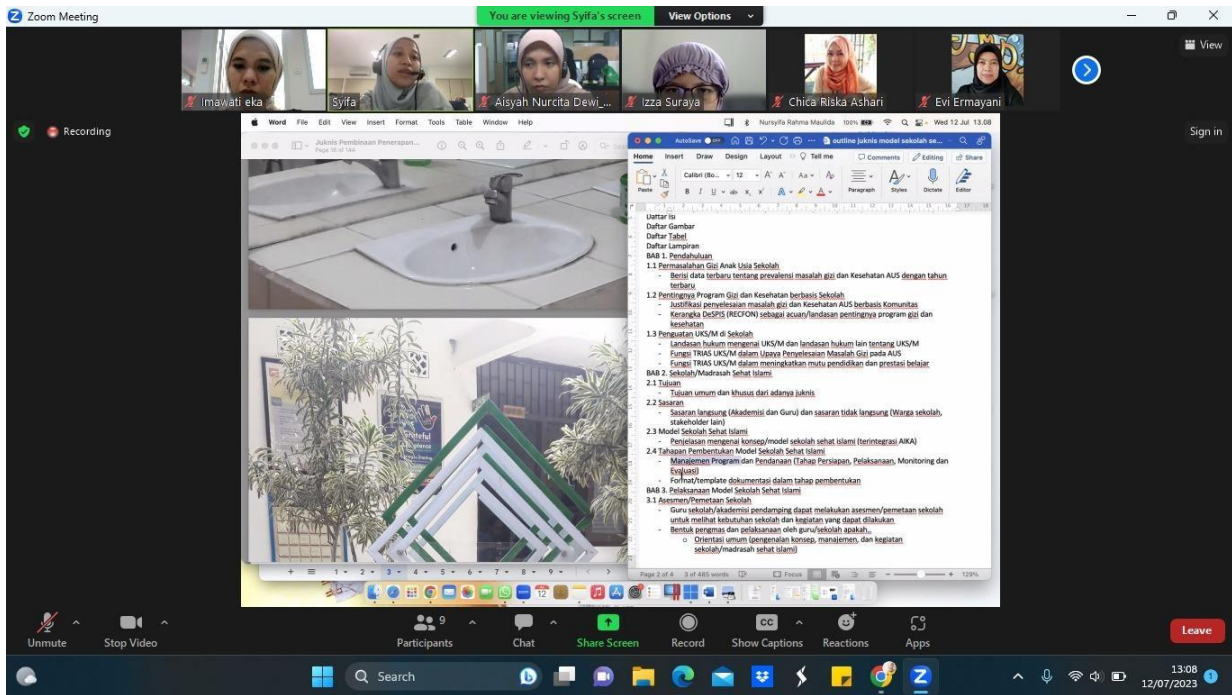
6. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya.

Yang akan dibuatkan HKI pada kegiatan PKM ini yaitu Juknis yang telah dibuat.

Tabel 1. Kegiatan UKS/M Berdasarkan Tingkatan Satuan Pendidikan

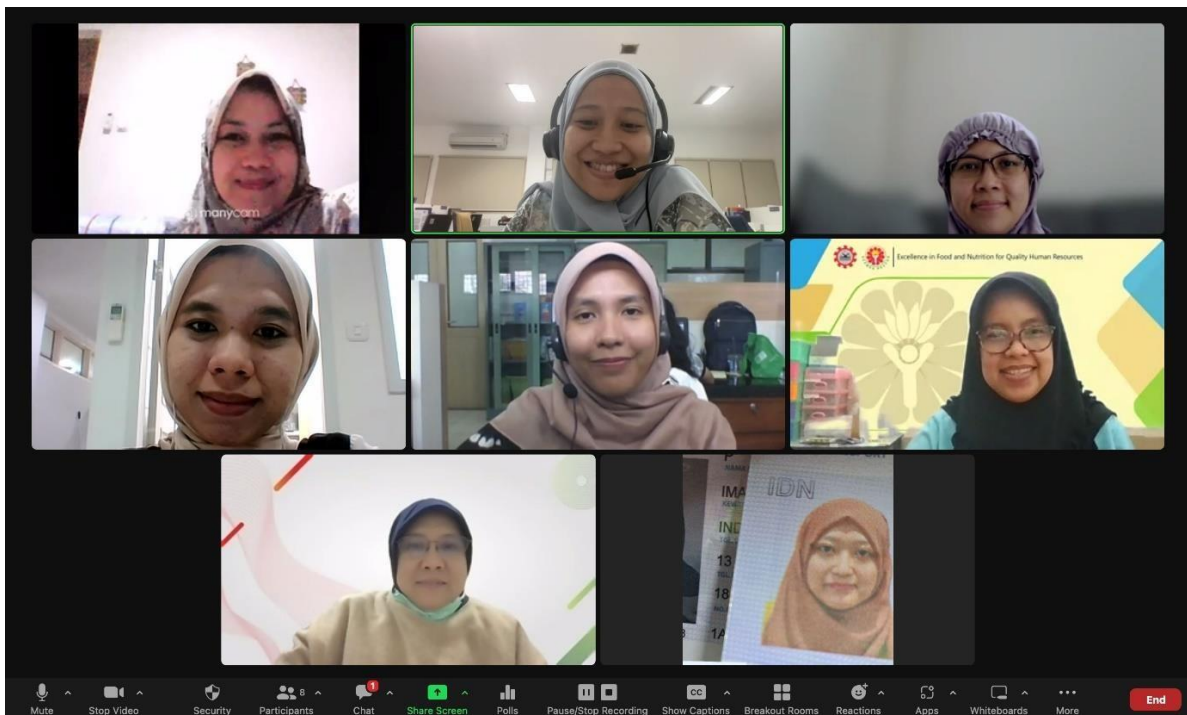
Trias UKS/M	Kegiatan	Satuan Pendidikan			
		PAUD (TK/RA/BA)	SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA
Pendidikan Kesehatan	Literasi kesehatan	√	√	√	√
	Pendidikan gizi	√	√	√	√
	Kebersihan diri	√	√	√	√
	Pembiasaan aktivitas fisik	√	√	√	√
	Pendidikan kesehatan reproduksi	√	√	√	√
	Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS)	√	√	√	√
	Pembinaan kader kesehatan sekolah/madrasah	√	√	√	√
Pelayanan Kesehatan	Pemeriksaan Kesehatan				
	- Penjaringan kesehatan dan pemeriksaan berkala	-	√	√	√
	- Deteksi dini tumbuh kembang	√	√	√	√
	Imunisasi	√	√	√	√
	Suplementasi Vitamin A	√	-	-	-
	Pemberian tablet tambah darah bagi peserta didik putri	-	-	√	√
	Pemberian obat cacing	√	√	-	-
P3K dan P3P	√	√	√	√	
Konseling	√	√	√	√	
Pembinaan Lingkungan Sehat	Pengelolaan sanitasi sekolah	√	√	√	√
	Pemanfaatan pekarangan sekolah/madrasah	√	√	√	√
	Pemberantasan sarang nyamuk	√	√	√	√
	Pembinaan kantin dan PKL sekitar sekolah	√	√	√	√
	Penerapan kawasan tanpa rokok, Napza, kekerasan dan pornografi	√	√	√	√

7. Foto Dokumentasi kegiatan






8. Daftar Peserta



9. Surat Mitra


Uhamka
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DR. HAMKA
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN
MASYARAKAT**

Jl. Raya Bogoer KM. 23 No. 99. Ciracas Rt. 004 Rw. 05, Rambutan
Kec. Ciracas, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta 13830
Email: lppm@uhamka.ac.id. Telepon 08563466831

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	Amat Zaki Mubarak, S.Pd
Jabatan	Kepala Sekolah
Nama Mitra	SD Al-Kautsar Lampung
Bidang Usaha	Pendidikan
Alamat	Jl. Soekarno Hatta, Rajabasa, Kec. Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung
Telepon	(0721) 788410

Menyatakan bersedia untuk bekerjasama dalam kegiatan program PKM yang berjudul
“Pengembangan Kantin Sehat (*Thayyib*) dan Halal melalui Penyusunan Petunjuk Teknis dan Praktik
untuk Akademisi (*Guru dan Dosen*)” guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk / jasa
atau target sosial lainnya dengan:

Nama Pengusul	Chica Riska Ashari, S.Gz, M.Si
NIDN	0327069301
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) Jakarta

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pelaksanaan kegiatan program
ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab dan tanpa ada unsur
pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 16 Mei 2023
YAYASAN
YASRI
Mubarak, S.Pd
NPY. 214120053

